

### **Abstrak**

Perdarahan post partum merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di negara berkembang termasuk di Indonesia. Beberapa tindakan telah rutin dilakukan seperti management aktif kala III untuk mencegah terjadinya perdarahan post partum. Selain itu beberapa penelitian telah menemukan bahwa asam traneksamat dapat membantu mencegah perdarahan post partum. Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan mengenai pemberian asam traneksamat dalam mencegah terjadinya perdarahan post partum pada wanita yang mengalami persalinan pervaginal. Artikel yang diteliti merupakan artikel yang diterbitkan dari tahun 2015 hingga 2022 yang telah diterbitkan di jurnal yang diakui secara nasional dan internasional. Selain itu artikel penelitian tersebut memiliki metode penelitian berupa studi analitik baik studi observasional ataupun eksperimental. Berdasarkan hasil penelitian, 10 artikel yang memenuhi kriteria. Delapan dari sepuluh artikel menyatakan bahwa asam traneksamat dapat membantu mencegah terjadinya perdarahan post partum pada wanita yang mengalami persalinan pervaginal. Sementara asam traneksamat yang digunakan melalui jalur peroral tidak memiliki manfaat yang signifikan mencegah perdarahan. Beberapa efek samping ringan juga ditemukan seperti mual, muntah, pusing, demam, menggigil. Tidak ditemukan bukti bahwa asam traneksamat menyebabkan efek samping berat seperti infark myocardium, *pulmonary embolism*, ataupun kejadian thromboemboli. Sehingga asam traneksamat dapat direkomendasikan sebagai agen tambahan dalam mencegah terjadinya perdarahan post partum pada wanita yang mengalami persalinan pervaginal dengan efek samping yang ringan.